

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses yang alami dan normal. Selama hamil seorang ibu mengalami perubahan-perubahan yang terjadi baik fisik maupun psikologis (Resmi et al., 2017; Sukeksi et al., 2018). Salah satu keluhan adalah nyeri punggung, nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester II dan III merupakan keluhan umum yang sering terjadi di kalangan ibu hamil, diperkirakan sekitar 70% wanita hamil mengeluhkan beberapa bentuk nyeri punggung pada suatu saat dalam kehamilan, persalinan hingga postpartum (Purnamasari, 2019). Nyeri punggung biasanya akan meningkat intensitasnya seiring pertambahan usia kehamilan. Nyeri punggung saat kehamilan mencapai puncak pada minggu ke-24 sampai dengan minggu ke-28, tepat sebelum pertumbuhan abdomen mencapai titik maksimum (Megasari, 2015). Ketidaknyamanan ibu hamil, salah satunya adalah nyeri punggung bawah. Nyeri punggung bawah sering terjadi dengan bertambahnya usia kehamilan dimana dalam beberapa kasus rasa sakit dapat menyebar ke pantat, tungkai dan kaki. Rasa sakit ini bisa menjadi sangat parah sehingga mengganggu aktivitas sehari-hari, mengganggu tidur dan berkontribusi pada tingginya tingkat cuti sakit.

Angka prevalensi nyeri punggung bawah pada ibu hamil sekitar 70-86% (Gutke, 2020). Hasil penelitian nyeri punggung bawah pada ibu hamil di Indonesia dan di Bali belum dipastikan. Prevalensi nyeri punggung bawah di Indonesia sebesar 73,33% (Anggrain, 2021). Dari hasil data tiga bulan terakhir yaitu pada awal bulan September sampai Bulan November 2022 yang diperoleh di

PMB "LM" berada di Desa Giri Emas, Kecamatan Sawan didapatkan jumlah ibu hamil 83 orang. Jumlah ibu hamil trimester I 30 orang, trimester II 20 orang dan trimester III 33 orang. Ibu hamil primipara 42 orang dan ibu hamil multipara 41 orang. Masalah yang paling banyak di keluhkan oleh ibu hamil trimester III antara lain lima orang mengeluh keputihan (6,6%), tujuh orang mengeluh nyeri sympisis (4,71%), 13 orang mengeluh nyeri punggung atas bawah (25,38%), lima orang mengeluh sering kencing hingga berdampak ke pola istirahat tidur (6,6%), tiga orang mengeluh kaki bengkak tanpa disertai sakit kepala dan nyeri ulu hati (1,1%). Berdasarkan data diatas didapatkan bahwa nyeri punggung merupakan keluhan yang paling sering dialami oleh ibu hamil trimester III di PMB "LM".

Berdasarkan data study pendahuluan yang dilakukan mulai tanggal 19 sampai 25 Desember 2022. Didapatkan jumlah ibu hamil TM III yang melakukan kunjungan ANC di PMB "LM" adalah sebanyak empat orang. Tiga orang primigravida (75%) dan satu orang multigravida (25%). Dari hasil wawancara didapatkan tiga orang ibu hamil primigravida mengeluh nyeri punggung bawah (75%) dan belum mengetahui cara mengatasi keluhan tersebut. Faktor penyebab terjadinya nyeri punggung pada ibu hamil yaitu uterus yang mengalami pertumbuhan sehingga menyebabkan perubahan pada postur dan seiring dengan perkembangan kehamilan yang menyebabkan meregangnya ligamen penopang yang umumnya dirasakan ibu sebagai spasme menusuk yang nyeri yang disebut dengan nyeri ligamen. Hal tersebutlah yang mengakibatkan nyeri punggung. Faktor yang lain adalah penambahan berat badan, pengaruh hormon relaksin terhadap ligamen, riwayat mengalami nyeri punggung, dan faktor paritas serta

aktivitas. Tingkat keparahan terjadinya nyeri punggung bertambah seiring dengan paritas. Nyeri punggung juga dapat terjadi apabila melakukan salah satu atau berbagai aktivitas, misalnya berjalan tanpa istirahat, membungkuk yang berlebihan, mengangkat beban, terutama bila aktivitas ini dilakukan pada wanita yang dalam keadaan lelah (Kartikasari, 2013).

Nyeri punggung yang tidak segera diatasi akan berdampak nyeri punggung dalam jangka panjang dan meningkatkan nyeri punggung pasca partum, nyeri punggung kronis yang akan lebih sulit diobati atau disembuhkan (Wahyuni et al, 2016). Jika mengalami nyeri punggung kronis maka akan berdampak pada saat Kehamilan, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir. Dampak nyeri punggung untuk ibu hamil adalah gangguan tidur yang menyebabkan kelelahan dan iritabilitas serta ketidaknyamanan dalam melakukan aktivitas. Apabila rasa nyeri terlalu berlebihan maka dapat mengakibatkan stress pada ibu hamil. Stress berkelanjutan pada masa kehamilan berdampak pada persalinan yang mempengaruhi produksi hormone oksitosin sehingga menyebabkan kontraksi tidak adekuat sehingga pengaruh yang ditimbulkan menjadikan persalinan lama. Persalinan lama dapat menyebabkan distress pada janin (Megasari, 2015)

Asuhan kebidanan secara komprehensif (*Continuity Of Care*) bisa dilakukan untuk mencegah masalah-masalah yang terjadi dari ketidaknyamanan kehamilan salah satunya nyeri punggung bagian bawah yang dianggap sebagai hal yang biasa oleh perempuan hamil, sehingga ibu tidak memeriksakan dirinya ke tenaga kesehatan yang dapat mengakibatkan ibu bisa saja mengalami komplikasi lain yang tidak diketahui. Dengan melakukan asuhan secara komprehensif (COC)

maka kesehatan ibu dan bayi bisa dipantau sejak dini, apabila terjadi komplikasi dapat segera ditangani oleh tenaga kesehatan (Evi, 2014). Pelayanan antenatal pada ibu hamil diberikan sesuai standar nasional, pelayanan antenatal sebaiknya dilakukan paling sedikit 6 kali selama kehamilan (Permenkes RI, 2021). Peran bidan dalam mengatasi masalah nyeri punggung bagian bawah yang dialami ibu hamil yakni melakukan kelas ibu hamil dengan cara masase (pijatan) sekitar punggung bagian atas dan bawah untuk meringankan intensitas nyeri. Pijatan dapat merangsang tubuh untuk melepaskan senyawa endorfin yang merupakan pereda rasa sakit dan dapat menciptakan perasaan nyaman (Kartikasari & Nuryanti, 2016).

Berdasarkan Latar Belakang diatas, penulis tertarik melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan "KP" Di PMB LM Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan 1 Kabupaten Buleleng tahun 2023.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan "KP" di PMB LM di Wilayah Kerja Puskesmas sawan 1 Kabupaten Buleleng tahun 2023.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan "KP" di PMB LM wilayah kerja Puskesmas Sawan 1 Kabupaten Buleleng.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengumpulan data subyektif dalam melakukan asuhan

kebidanan komprehensif pada perempuan "KP" di PMB LM wilayah kerja puskesmas sawan 1 Kabupaten Buleleng tahun 2023

- 2) Dapat melakukan pengumpulan data obyektif dalam melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan "KP" di PMB LM wilayah kerja puskesmas sawan 1 Kabupaten Buleleng tahun 2023
- 3) Dapat menganalisa data (diagnose dan masalah) dalam melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan "KP" di PMB LM wilayah kerja puskesmas sawan 1 Kabupaten Buleleng tahun 2023
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan dalam asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan "KP" di PMB LM wilayah kerja puskesmas sawan 1 Kabupaten Buleleng tahun 2023

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Dalam asuhan ini dapat menjadi satu sarana bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku perkuliahan kepada masyarakat secara langsung khususnya pemberian asuhan secara komprehensif

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat dan memperkaya kepustakaan institusi serta dapat dijadikan sebagai informasi tambahan dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata kuliah asuhan kebidanan.

1.4.3 Bagi Tempat Peneliatian

Asuhan ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi petugas dalam memberikan asuhan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi bagi masyarakat khususnya perempuan dalam memberikan asuhan yang baik dan benar secara komprehensif bagi perempuan sehingga dapat menjadikan perempuan sebagai ibu yang cerdas dan sehat dengan masalah ketidaknyamanan yang dialami ibu sesuai dengan standar pelayanan asuhan kebidanan khususnya ibu hamil dan nyeri punggung dapat mengatasi nyeri yang di alami dengan cara melakukan masase (pijatan)

